

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan dapat merubah hidup manusia menjadi manusia yang berwawasan dengan ilmu-ilmu yang didapatkan. Melalui pendidikan seseorang dapat belajar banyak hal yang bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya, seseorang yang mengalami pendidikan akan dapat mengembangkan karakter dan kemampuannya untuk dapat bersaing di dunia luar (Rahmadani, 2019: 242).

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang mumpuni yang mampu bersaing dengan dunia global. Abad 21 merupakan era globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan semakin memudahkan pekerjaan manusia, sehingga kehidupan masa depan akan penuh dengan persaingan dan tantangan. Setiap penjuru negara berlomba-lomba dalam meningkatkan sumber daya manusia, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui pendidikan. Sumber daya manusia dengan nilai yang tinggi yaitu individu yang memiliki kehidupan berkualitas melalui pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga memotivasi manusia untuk belajar (Sholihah, 2019: 35).

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan sebuah pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Sars Cov-2 yang mudah menyebar secara cepat melalui droplet orang yang terinfeksi. Pandemi ini berdampak diseluruh negara tak terkecuali indonesia. Setiap negara melakukan upaya pemutusan pandemi ini dengan mengadakan lockdown yaitu semua kegiatan dilakukan dari rumah. Dampak ini dirasakan oleh berbagai bidang dan salah satunya adalah dunia pendidikan (Putria, 2020: 863).

Dengan adanya pandemi covid-19 seluruh pendidikan dipaksa untuk beradaptasi dengan keadaan baru yaitu dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran dari rumah atau yang sering dikenal dengan belajar daring (dalam jaringan) membuat peserta didik dan tenaga pendidik merasa terkejut karena hal ini terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya persiapan yang matang, sehingga menimbulkan berbagai masalah bagi pendidikan. Keadaan ini merupakan tantangan yang besar karena disini pendidik dituntut untuk kreatif dan berinovatif dalam menyampaikan materi dan didikan kepada peserta didik (Istani, 2020: 23).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan internet yang dapat diakses melalui smartphone atau laptop untuk memudahkan kegiatan interaksi belajar antara guru dengan siswa. Pada abad 4.0 dengan adanya perkembangan teknologi yang maju maka terdapat berbagai media atau aplikasi yang tersedia di smartphone yang dapat digunakan media belajar secara daring (Aji, 2020: 58).

Pembelajaran daring menimbulkan dampak yang kurang baik bagi proses pembelajaran siswa, dimana saat proses pembelajaran daring siswa mulai merasa jenuh dan bosan dalam belajar karena kegiatan belajar yang dirasa monoton tanpa adanya interaksi secara nyata membuat motivasi belajar siswa semakin menurun sehingga hasil belajar siswa pun menurun (Putria, 2020: 869).

Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi SMA Negeri 1 Pedes, semasa pembelajaran daring menimbulkan masalah pada hasil belajar siswa hal ini dilihat dari menurunnya jumlah siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), terlambat mengirimkan tugas dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan siswa menurunnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor seperti siswa mulai jenuh dengan pembelajaran daring, tidak paham terhadap materi, masalah kuota, jaringan, alat belajar seperti handphone dan waktu belajar siswa yang terganggu karena harus membantu orang tua di rumah.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang tinggi dapat menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi pembelajaran yang diberikan, begitupun sebaliknya jika hasil belajar siswa rendah dapat menunjukkan permasalahan mengenai pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang terlihat pada siswa baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Kurniawan, 2017: 157).

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pembelajaran daring yang dikemas dengan media yang menarik. Media pembelajaran daring yang digunakan di SMA Negeri 1 Pedes berupa e-modul yang dikirim melalui google classroom dan LKS pegangan siswa. Menurut Sri (2019), media pembelajaran merupakan alat bantu guru yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa gambar, audio, objek, model, dan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi dan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi media pembelajaran pun semakin berkembang mengikuti perubahan zaman yang awalnya berupa media konvensional hingga menjadi media moderen yang berbantu teknologi.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dikembangkan dan digunakan yaitu media *Flipbook* Interaktif. Menurut Mulyadi (2016: 298), menyatakan bahwa *Flipbook* merupakan media menyerupai buku dengan setiap halamannya dilengkapi dengan animasi atau proses yang bergerak. Flipbook dapat dilengkapi dengan teks, animasi, gambar, video, dan suara, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar serta lebih mudah menstimulus daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu materi struktur dan fungsi sel. Menurut Purnamasari (2019: 1), materi struktur dan fungsi sel merupakan materi yang diajarkan di jenjang SMA kelas XI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa bahwa materi struktur dan fungsi sel merupakan materi yang kompleks dan rumit namun perlu diajarkan kepada siswa karena merupakan materi yang berkaitan dengan masalah di kehidupan sehari-hari. Materi struktur dan fungsi sel dirasakan sulit dipahami oleh siswa karena pada materi ini membahas tentang komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan, sehingga pada materi ini perlu adanya sebuah media yang dapat membantu proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flipbook* Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Sel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel.
2. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel.

3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif pada materi struktur dan fungsi sel.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru

Media pembelajaran *Flipbook* Interaktif dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran biologi yang interaktif yang dapat diakses melalui android serta menciptakan pembelajaran yang menarik dan modern sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Bagi siswa

Pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook* Interaktif dapat membuat pembelajaran yang menarik dan interaktif pada materi Struktur dan Fungsi Sel. Sehingga pembelajaran tidak membosankan maupun monoton karena dapat menampilkan materi yang dinilai abstrak bagi siswa melalui video. Selain itu, media pembelajaran *flipbook* Interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat menganalisis pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dan sains.

E. Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi sehingga dapat merangsang minat, perhatian, dan perasaan peserta didik (Sari, 2019: 71).

Penelitian ini bermaksud untuk menerapkan media pembelajaran berbasis *Flipbook* Interaktif yang dapat diakses melalui android sehingga dapat

memudahkan guru dalam menyampaikan materi ketika proses pembelajaran. Menurut Amanullah (2020: 42), bahwa *Flipbook* merupakan media *sound slide* yang dilengkapi dengan audio-visual sebagai media interaktif, melalui media ini dapat menyampaikan informasi dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan sehingga dengan adanya perpaduan tersebut dapat menghasilkan karakter pembelajaran yang nyata. Media *Flipbook* Interaktif dibuat dengan perangkat lunak yang dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan.

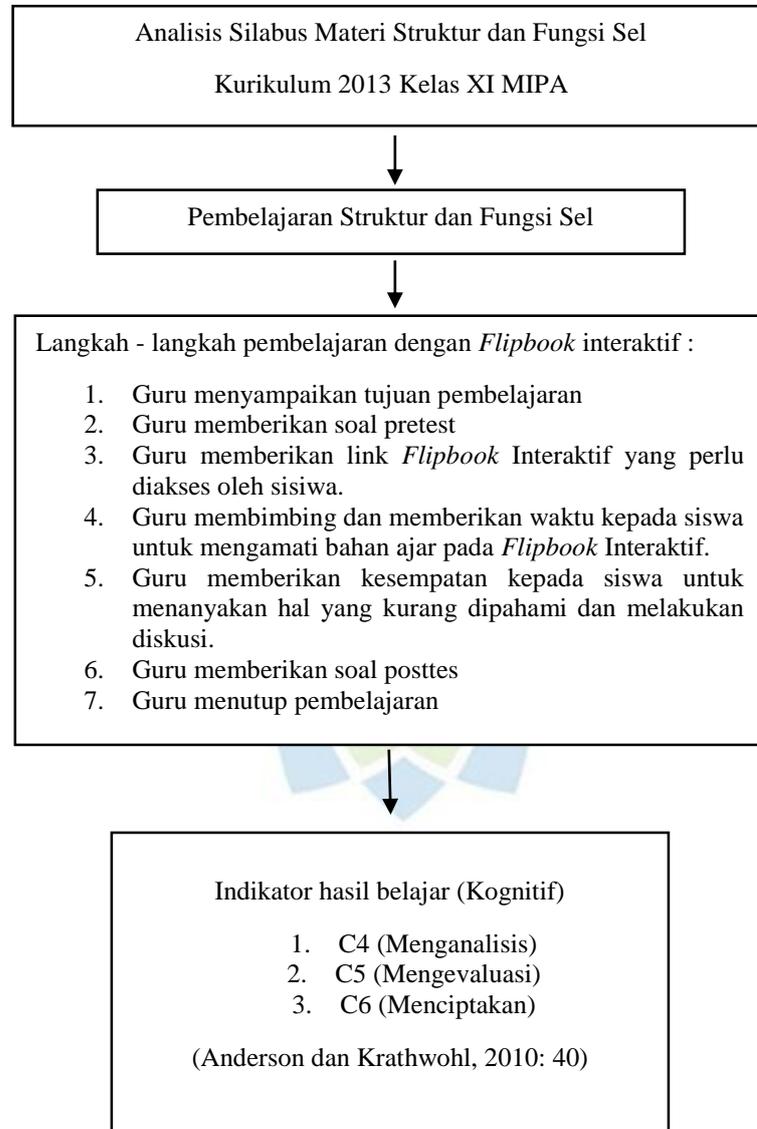
Penggunaan media pembelajaran di sekolah digunakan sesuai dengan keadaan sekolah dan perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi media pembelajaran semakin mudah dibuat dan digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa setelah adanya interaksi pembelajaran seperti perubahan pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan ketarmpian. Sedangkan motivasi belajar merupakan energi yang dapat mendorong siswa melakukan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil yang baik (Andriani, 2019: 81).

Penelitian ini diawali dengan proses analisis permasalahan di lapangan, permasalahan yang ditemukan di lapangan saat melakukan wawancara dengan guru biologi yaitu menurunnya hasil belajar siswa karena kurangnya motivasi belajar siswa yang dilihat dari mengisi absen, pengumpulan tugas, ketuntasan KKM dan keaktifan siswa saat belajar. Selanjutnya melakukan analisis permasalahan berdasarkan kurikulum, KI, dan KD. Penerapan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif diharapkan dapat meningkatkan hasil dan belajar siswa pada materi Struktur dan Fungsi Sel. Hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran media pembelajaran *Flipbook* Interaktif dengan soal sesuai indikator taksonomi bloom yaitu C4, C5, dan C6.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti termotivasi untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipbook* interaktif guna meningkatkan hasil belajar siswa

Kerangka pemikiran tersebut dapat dibuat secara skematis pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Penerapan media pembelajaran *Flipbook* Interaktif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur dan Fungsi Sel” sedangkan hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media *Flipbook* Interaktif pada materi Struktur dan Fungsi Sel.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media *Flipbook* Interaktif pada materi Struktur dan Fungsi Sel.

G. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan penelitian Istiqfar (2018: 71), bahwa penelitian yang dilakukan kepada 24 siswa untuk pengujian media, terdapat 83,33 % siswa atau 20 siswa yang sangat termotivasi dalam belajar setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *Ncesoft Flipbook Maker* dan 16,67 % atau 4 siswa termotivasi belajar setelah dilakukan eksperimen, dan tidak terdapat siswa yang tidak termotivasi saat belajar menggunakan *Ncesoft Flipbook Maker*.
2. Berdasarkan penelitian Hasanah (2020: 510), bahwa media SGF dengan *Flipbook* dapat mendorong motivasi belajar siswa serta dapat memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami konsep dari materi tersebut, selain itu siswa dapat belajardengan mandiri di rumah, sehingga hasil belajar siswa meningkat dari persentase sebelumnya. Hasil validasi media mendapat nilai yang tinggi sebesar 86,50% untuk penyajian materi, 87,50% untuk penilaian kesesuaian media.
3. Anandari (2019: 432), menunjukkan bahwa modul elektronik berbasis aplikasi *Kvisoft Flipbook* menghasilkan respon dan skor yang baik serta layak digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dengan frekuensi 21 atau 85,6%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa semangat dan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan tampilan media yang menarik.